

EVALUASI KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR KAWASAN AGROPOLITAN DDESA BABULU DARAT, KECAMATAN BABULU, KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA

Nama Mahasiswa : Abidzar Cahyana Firdausi
NIM : 08211001
Dosen Pembimbing 1 : Umar Mustofa., M.Sc
Dosen Pembimbing 2 : Srirahadita pamungkas, S.T., M.T

ABSTRAK

Kawasan agropolitan merupakan strategi pembangunan pedesaan berbasis pertanian yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa Babulu Darat di Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara, memiliki potensi pertanian besar, terutama pada komoditas padi. Namun, keterbatasan infrastruktur seperti irigasi yang rusak, jalan usaha tani yang belum optimal, serta rendahnya efisiensi distribusi hasil panen menghambat pemanfaatan potensi tersebut. Kondisi ini turut terlihat dari penurunan produksi padi daerah, dari 54.085 ton pada tahun 2022 menjadi 42.876 ton pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi ketersediaan infrastruktur kawasan agropolitan di Desa Babulu Darat tahun 2025 menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui observasi lapangan dan studi dokumentasi. Penilaian dilakukan terhadap tujuh aspek infrastruktur dengan sistem pembobotan standar Dinas Pekerjaan Umum (2007). Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata ketersediaan infrastruktur sebesar 68,8% yang termasuk kategori “Kurang Terpenuhi”. Prasarana jalan telah memenuhi standar, sedangkan irigasi hanya mencapai 60% dengan cakupan layanan 1.135 hektare dari kebutuhan 3.000 hektare. Pusat informasi pengembangan belum tersedia (10%). Sarana produksi pertanian berada pada kategori “Terpenuhi” (84%), pusat distribusi barang “Tidak Terpenuhi” (15%), infrastruktur dasar masyarakat “Terpenuhi” (88%), dan fasilitas umum sosial “Terpenuhi” (100%). Secara umum, sebagian infrastruktur telah berfungsi baik, namun aspek penting seperti irigasi, pusat informasi pertanian, gudang komoditas modern, dan terminal agribisnis masih perlu diperbaiki untuk mendukung pengembangan kawasan agropolitan serta memperkuat peran Desa Babulu Darat sebagai penyangga ketahanan pangan Ibu Kota Nusantara.

Kata Kunci: Agropolitan, Babulu Darat, Evaluasi, Ketersediaan Infrastruktur, Penajam Paser Utara